

## RINGKASAN

**DIMAS ARI KURNIA PRATAMA. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Nila Jatimbulan (*Oreochromis niloticus*) di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.**

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi, dan kebutuhan benih maupun ikan konsumsi ini dari tahun ke tahun cenderung meningkat seiring dengan perluasan budidaya. Jenis ikan nila mudah dibudidayakan dan telah lama dipelihara oleh masyarakat secara tradisional untuk konsumsi masyarakat. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pemeliharaan induk ikan nila, mengetahui permasalahan yang dihadapi dan mengetahui prospek usaha ikan nila.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2018 sampai 25 Januari 2019 di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Pasuruan. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kualitas air, fekunditas, serta hama dan penyakit ikan. Data sekunder diperoleh dari jurnal, tesis, buku, dokumentasi lembaga dan sumber lainnya yang berhubungan dengan teknik pemeliharaan induk ikan nila. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, dan studi pustaka.

Dalam teknik pemeliharaan induk ikan nila (*Oreochromis niloticus*) ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu meliputi persiapan kolam pemeliharaan, teknik pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, seleksi induk, pemijahan ikan nila, serta pengendalian hama dan penyakit ikan nila. Kualitas air dalam pemeliharaan induk ikan nila dilakukan setiap seminggu tiga sekali. Data yang diambil meliputi suhu, DO, pH. Seleksi ikan nila dilakukan berdasarkan kondisi fisik, warna dan kematangan gonad ikan. Pemijahan dilakukan secara alami dengan perbandingan 3:1 dengan hasil fekunditas 1.323 telur.

## SUMMARY

**DIMAS ARI KURNIA PRATAMA. Maintenance Techniques for Brood Jatimbulan Tilapia (*Oreochromis niloticus*) in the Technical Implementation Unit of the Pasuruan Fish and Environmental Health Laboratory, East Java. Supervisor Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.**

Tilapia (*Oreochromis niloticus*) is one type of fish that has high economic value, and the needs of these consumption seeds and fish from year to year tend to increase along with the expansion of cultivation. The type of tilapia is easily cultivated and has long been maintained by the community traditionally for community consumption. The purpose of this Field Work Practice is to find out the techniques of maintaining tilapia, knowing the problems faced and knowing the prospects of the tilapia business.

This Field Work Practice was held on December 26, 2018 to January 25, 2019 in the Technical Implementation Unit of the Fish and Environmental Health Laboratory, Pasuruan. The method used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection including primary data and secondary data. Primary data includes water quality, fecundity, and fish pests and diseases. Secondary data were obtained from journals, theses, books, institutional documentation and other sources related to the maintenance technique of mother tilapia. Data retrieval is done by active participation, observation, and literature study.

In the maintenance technique of brood tilapia (*Oreochromis niloticus*) there are several things that must be done, which include preparation of maintenance ponds, feeding techniques, water quality management, master selection, tilapia spawning, and control of tilapia pests and diseases. Water quality in the maintenance of tilapia broods is done once every three weeks. Data taken includes temperature, DO, pH. Tilapia selection is done based on the physical condition, color and maturity of the gonads of fish. Spawning is done naturally with a ratio of 3: 1 with the result of fecundity of 1,323 eggs.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang yang berjudul Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Nila Jatimbulan (*Oreochromis niloticus*) di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur. Laporan Praktek Kerja Lapang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna. Sehingga, adanya kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 11 Mei 2019

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha ESA, Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Kedua orang tua terkasih beserta keluarga besar atas segala dukungannya baik berupa moril dan materil dalam penyelesaian penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL hingga penyusunan laporan PKL
3. Ibu Dr. Kismiyati, Ir., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang.
4. Bapak Yudi Cahyoko, Ir., M.Si, dan Bapak R. Muhammad Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah menguji serta memberikan saran dan masukan pada laporan Praktek Kerja Lapang.
5. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.

6. Ibu Ir. Titik Shofiyah, selaku kepala UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan PKL dan menggunakan fasilitas yang ada disana.
7. Bapak Fauzan, selaku pembimbing lapangan yang banyak memberikan informasi dan arahan selama kegiatan PKL.
8. Bapak Arif, Bapak Yahya, Mas Firdaus, dan Ibu Luluk selaku pembimbing teknis lapangan dan Laboratorium yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama pelaksanaan PKL.
9. Seluruh staf dan karyawan di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur.
10. Oktavian Vernanda, Zulkifli Ghazali, Debby, Eri Suyanti, Indy Anggraeni atas bantuan dan kerja samanya selama melaksanakan PKL di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur.
11. Elki Andriyanto, Oktavian Vernanda, Nur Afandi, Iqbal Taqwakal, Yunita Supraptin, yang turut membantu dalam penyelesaian laporan PKL.
12. Seluruh rekan Orca FPK 2016, serta semua orang yang telah membantu dalam penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL serta penyelesaian laporan PKL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.